

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain peneliti atau rancangan penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji hipotesis meliputi penentuan pemilihan subjek, dari mana informasi atau data akan diperoleh, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan serta perlakuan yang akan diselenggarakan *Odrusus* untuk *eksperimental* (Saputra, et al., 2022).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan ketidakpatuhan minum obat di wilayah puskesmas Pulung

3.2 Karakteristik Eksklusi

Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien dengan diagnosis medis diabetes mellitus dengan kriteria:

1. Penderita diabetes mellitus dengan ketidakpatuhan minum obat
2. Usia 20-50 tahun
3. Pasien yang kooperatif
4. Pasien dalam kesadaran *compos mentis*
5. Pasien yang bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi studi kasus ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pulung

3.3.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian dimulai sejak pengajuan judul Proposal Karya Tulis Ilmiah pada bulan Desember 2024. Pengumpulan data pada bulan Desember 2024 sampai bulan Maret 2025.

3.4 Pengumpulan data

3.4.1 Prosedur pengumpulan data

- a. Pengajuan judul kepada pembimbing
- b. Pengumpulan data tentang kasus diabetes mellitus
- c. Pembuatan BAB 1-3
- d. Mengikuti sidang di kampus prodi D-III Kampus Kabupaten Ponorogo
- e. Mengajukan perizinan dan persetujuan serta koordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo
- f. Mengurus izin dengan Puskesmas Pulung
- g. Bekerja sama dengan *CI (Clinical Instruktur)* lapangan dan perawat untuk memperoleh informasi mengenai calon responden
- h. Memilih responden yang sesuai dengan kriteria penelitian yang direncanakan
- i. Memberikan *informed consent* kepada calon responden
- j. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada pasien kelolaan
- k. Memberikan kuisioner penelitian kepada responden dan dikumpulkan kembali sebagai Analisa data

- l. Mengumpulkan data dan Analisa data
- m. Menegakkan diagnosis berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh
- n. Menyusun intervensi pada pasien diabetes mellitus dengan ketidakpatuhan minum obat
- o. Melakukan implementasi dari tahap perencanaan yang telah disusun
- p. Melakukan evaluasi dari seluruh tindakan yang dilakukan

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik komunikasi yang terstruktur dan bertujuan yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pasien, Dalam hal ini wawancara adalah percakapan personal antara pasien dan perawat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait status kesehatan pasien. Kemampuan wawancara yang adekuat sangat dibutuhkan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien, menyampaikan rencana perawatan dan memperoleh data yang diperlukan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan cara berinteraksi, bertanya dan mendengar yang disampaikan pasien secara lisan oleh responden (Fadhallah, 2021).

Pada penelitian ini data yang didapatkan dari wawancara meliputi:

1. Identitas pasien
2. Keluhan utama
3. Riwayat penyakit sekarang
4. Riwayat penyakit dahulu
5. Pengkajian psikospiritual
6. Aktivitas keseharian

7. Riwayat pengobatan

b. Observasi

Perawat dapat mengumpulkan informasi yang penting tentang kondisi emosi dan status kesehatan pasien melalui observasi. Observasi mengacu pada penggunaan pancaindra secara sadar dan sengaja untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data dan situasi lingkungan pasien. Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus peneliti menggunakan kuisioner MMAS-8 (M. Khaild Fredy Saputra, 2023)

c. Pemeriksaan Fisik

Dalam pengkajian keperawatan pemeriksaan fisik digunakan untuk mendapatkan data objektif pasien. Tujuan pemeriksaan fisik yaitu menentukan status kesehatan pasien, masalah keperawatan, dan mendapat data dasar untuk menyusun asuhan keperawatan. Ada 4 cara dalam pemeriksaan fisik yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi. Peneliti juga mengobservasi Gula Darah dan mengobservasi tingkat kepatuhan (Nursalam, 2016)

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapat informasi stas data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dapat diperoleh dari sumber seperti transkrip data, rekam medis, buku, jurnal, dan lain- lainnya (Amarudin dkk, 2022)

3.6 Analisis data

Analisis data dilakukan ketika peneliti berada di lapangan, pengumpulan data, dan sampai semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan tahap awal mengemukakan fakta dilanjutkan dengan perbandingan dengan teori yang ada.

Kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan yaitu observasi oleh peneliti serta dokumentasi yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam suatu perencanaan (Nursalam, 2016)

Tahapan proses analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi ditulis dalam bentuk catatan dan kemudian dijadikan dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Pengelolaan Data

Setelah didapatkan data yang diperlukan, selanjutnya masuk ke proses data yaitu dengan cara cek kembali data subyektif dan objektif apakah sudah sesuai dengan rencana intervensi

3. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan berbagai bentuk, namun sering digunakan untuk menyajikan data yaitu teks bersifat naratif. Data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk teks naratif, gambar, tabel dan grafik. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan merahasiakan identitas klien

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah untuk mencari dan memahami arti atau makna, keteraturan, penjelasan, pola, serta sebab akibat. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan melalui kuisioner MMAS-8 yaitu

hasil nilai ukur dari kepatuhan minum obat didapatkan jika tidak patuh (nilai 8), Kurang patuh (nilai = 6-7), dan Patuh (nilai kurang dari 6)

3.7 Etik penelitian

Prinsip etik dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang penting Prinsip etik penelitian meliputi:

1. Surat izin Penelitian dari Puskesmas
2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Merupakan lembar persetujuan memuat penjelasan-penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, dampak yang mungkin terjadi selama peneliti Apabila responden telah mengerti dan bersedia maka responden diminta menandatangani surat persetujuan menjadi responden, Namun apabila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Lembar surat persetujuan maupun lembar kuesioner tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi hanya menuliskan dengan symbol.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul akan disimpan, dijamin kerahasiaannya dan hanya menjadi koleksi peneliti, Informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebar atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden

5. *Beneficence* (bermanfaat)

Penelitian ini memberikan manfaat secara langsung kepada responden. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada waktu berikutnya.

6. *Non-maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian ini dijamin tidak merugikan atau membahayakan responden sebagai subjek penelitian. Karena dalam penelitian ini tidak memberikan suatu intervensi atau tindakan apapun kepada responden selama penelitian, penulis hanya mengobservasi keadaan responden (Nursalam, 2016)

